

KEBIJAKAN QUALITY, HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT (QHSSE) PT PERTAMINA EP PANGKALAN SUSU FIELD

Sejalan dengan Visi dan Misi PT Pertamina EP dan dilandasi Tata Nilai "AKHLAK", manajemen dan seluruh pekerja PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field bertekad dalam melakukan kegiatan Eksplorasi dan Produksi Migas untuk mencapai *Operational & QHSSE Excellence, Zero Incident* serta untuk memenuhi kepuasan para pelanggan melalui perbaikan kinerja bisnis secara konsisten dan berkesinambungan dengan menerapkan pencegahan kerugian (*loss prevention*) dan patuh terhadap peraturan perundangan bidang QHSSE yang berlaku. Kami berkomitmen menerapkan kebijakan sebagai berikut :

1. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DENGAN :

- Menetapkan sasaran organisasi yang ditinjau secara terus menerus untuk perbaikan berkesinambungan menuju visi misi perusahaan.
- Melaksanakan proses kegiatan operasi sesuai Sistem Tata Kerja, memenuhi persyaratan perundangan dan standard yang berlaku.
- Menyediakan sumber daya manusia dan prasarana yang optimal untuk mencapai sasaran organisasi termasuk aspek QHSSE.
- Melakukan inovasi, percepatan dan perbaikan kinerja disemua bidang dan lini organisasi
- Menerapkan *predictive & preventive maintenance* yang terprogram, terpadu dan terukur.

2. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 OHSAS 18001 UNTUK MENJAMIN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA YANG EFEKTIF, EFISIEN DAN PRODUKTIF DENGAN :

- Melakukan pengelolaan risiko K3 dengan melakukan identifikasi, evaluasi, kontrol dan monitoring potensi bahaya pada seluruh kegiatan organisasi beserta mitigasinya termasuk kepatuhan terhadap penggunaan APD sebagai Pengendalian Risiko terakhir.
- Melakukan pengendalian operasional dengan menggabungkan aspek K3 didalamnya termasuk pengendalian bahan, barang, jasa, kontraktor dan pengunjung ke lokasi kerja.
- Melakukan usaha pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara berkelanjutan.
- Menerapkan HSE *Golden Rules* (Patuh, Intervensi dan Peduli) dan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) beserta perilaku kuncinya dalam setiap kegiatan.
- Meningkatkan kesiagaan dalam kesiapan penanggulangan keadaan darurat.
- Menerapkan secara *full cycle* SMHSE Kontraktor sebagai persyaratan kontrak selain aspek teknis, waktu, biaya dan mutu.

3. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001 UNTUK MEWUJUDKAN KONDISI OPERASI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DENGAN :

- Mengelola dampak lingkungan dari seluruh kegiatan dan memantau lingkungan sesuai ketentuan dalam dokumen lingkungan dan persyaratan peraturan lingkungan.
- Melakukan pengukuran potensi dampak lingkungan dari secara menyeluruh terhadap sistem produk (*cradle to grave*) menggunakan metode penilaian daur hidup untuk mendapatkan identifikasi hotspot yang paling berkontribusi terhadap dampak lingkungan dengan menggunakan metode penilaian daur hidup berdasarkan SNI, ISO 14040:2016, dan ISO 14044:2017 dan menentukan program perbaikan berdasarkan analisa hotspot.
- Menetapkan Tujuan, Sasaran dan Program Lingkungan sebagai upaya mengurangi potensi pencemaran air, udara dan tanah untuk mencegah kejadian pencemaran lingkungan secara berkelanjutan.
- Memastikan *Zero Discharge* air limbah terproduksi selalu terpenuhi dan *sustainable*.
- Melakukan efisiensi energi dengan menggunakan sumber daya secara efisien, pemilihan peralatan rendah konsumsi energi, mengurangi pemakaian bahan bakar tidak terbarukan.
- Menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan penerapan proses produksi bersih melalui *reduce, reuse, dan recycle* limbah B3 dan Non B3 termasuk menerapkan *Extended Producer Responsibility*.
- Mengurangi emisi gas buang (*emission reduction*) akibat operasi termasuk emisi gas rumah kaca dan pencemaran udara konvensional serta mendukung program pencegahan pemanasan global dan penipisan lapisan Ozon.
- Menjalankan *good housekeeping* secara konsisten dan berkesinambungan serta melakukan pengurangan penggunaan plastik dalam kegiatan domestik (perkantoran dan perumahan).
- Aktif dalam memelihara kelestarian sumber daya alam dengan melakukan konservasi air melalui perbaikan sistem dan inovasi pemanfaatan sehingga penggunaan air menjadi semakin efektif dan efisien.
- Aktif dalam memelihara kelestarian dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan perusahaan baik bekerjasama dengan stakeholder terkait maupun upaya penetapan wilayah konservasi.

4. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN PERPOL NO. 7 TAHUN 2019 UNTUK MENINGKATKAN ASPEK KEAMANAN PERUSAHAAN DENGAN :

- Menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan secara konsisten dan konsekuen dengan mengutamakan upaya pencegahan gangguan keamanan melalui identifikasi, evaluasi, kontrol dan monitoring potensi gangguan keamanan sesuai dengan sifat dan skala risiko yang ada di organisasi.
- Melakukan evaluasi dan pemenuhan peraturan pengamanan dan persyaratan lainnya yang berlaku serta memenuhi harapan rasa aman para pelanggan dan stakeholder yang berada di lingkungan perusahaan.
- Meningkatkan kesadaran bahwa tanggung jawab pengamanan perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan PT. Pertamina EP Pangkalan Susu Field.

Pengkomunikasian dan penerapan kebijakan ini sebagai budaya kerja dan merupakan tanggung jawab serta kewajiban seluruh Pekerja dan Mitra Kerja PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field untuk selalu memantau, mengevaluasi pelaksanaannya serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan diukur secara periodik.

Pangkalan Susu, 29 Oktober 2024
Field Manager



Edwin Susanto

KEBIJAKAN PENGURANGAN BEBAN EMISI

PT. PERTAMINA EP PANGKALAN SUSU FIELD

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi sebagai bentuk keseriusan perusahaan dalam pelaksanaan efisiensi energi melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk dan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan upaya-upaya efisiensi energi untuk mewujudkan komitmen perusahaan.
2. Menyusun rencana strategis jangka panjang untuk terus berinovasi dalam upaya efisiensi energi.
3. Mengidentifikasi sumber energi yang digunakan serta menganalisis pemakaian energi secara berkala dengan melaksanakan audit energi.
4. Melakukan penurunan intensitas energi sebesar 15% sampai dengan tahun 2035 melalui program-program yang mendukung terlaksananya kegiatan efisiensi energi.
5. Mengidentifikasi, melakukan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan melalui penilaian daur hidup (*Life Cycle Assessment*) sebagai upaya efisiensi energi.
6. Menerapkan pemakaian *renewable fuel* pada seluruh kegiatan perusahaan dalam konservasi energi serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.
7. Turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) pada aspek efisiensi energi.
8. Melibatkan seluruh personal perusahaan dan masyarakat dalam upaya efisiensi energi.

Keberhasilan kebijakan ini merupakan tanggung jawab seluruh Pekerja dan Mitra Kerja PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field dengan menjadikannya sebagai budaya dan sekaligus menjadi kewajiban bersama untuk memantau pelaksanaannya. Penerapan kebijakan Efisiensi Energi ini akan didokumentasikan dan dievaluasi secara periodik. Kebijakan Efisiensi Energi ini akan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra dan pihak terkait.

Pangkalan Susu, 30 Oktober 2024
Manager Pangkalan Susu Field



Edwin Susanto

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT NON B3

PT. PERTAMINA EP PANGKALAN SUSU FIELD

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi sebagai bentuk keseriusan perusahaan dalam pelaksanaan 3R Limbah Padat Non B3 melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk dan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan upaya-upaya 3R Limbah Padat Non B3 untuk mewujudkan komitmen perusahaan.
2. Menyusun rencana strategis jangka panjang untuk terus berinovasi dalam upaya 3R Limbah Padat Non B3.
3. Menginventarisir seluruh sumber timbulan Limbah Padat Non B3 dan pencatatan Limbah Padat Non B3 yang dihasilkan.
4. Melakukan 3R Limbah Padat Non B3 sebesar 15% di Tahun 2035 melalui program-program 3R Limbah Padat Non B3.
5. Melakukan Perhitungan Gas Rumah Kaca Timbulan Limbah Non B3 sebagai langkah inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Limbah Non B3.
6. Mengidentifikasi, melakukan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan melalui penilaian daur hidup (*Life Cycle Assessment*) sebagai dasar penentuan program 3R Limbah Padat Non B3.
7. Melibatkan seluruh personel perusahaan dan masyarakat dalam upaya 3R Limbah Padat Non B3.
8. Memprioritaskan penggunaan bahan ramah lingkungan dengan kemasan curah dan melaksanakan upaya (*Extended Producer Responsibility*) dalam kegiatan operasi perusahaan.
9. Turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) pada aspek 3R Limbah Padat Non B3.

Penerapan kebijakan 3R Limbah Padat Non B3 ini akan didokumentasikan dan dievaluasi secara periodik. Kebijakan 3R Limbah Padat Non B3 ini akan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra dan pihak terkait.

Pangkalan Susu, 30 Oktober 2024
Manager Pangkalan Susu Field



Edwin Susanto

KEBIJAKAN EFISIENSI ENERGI

PT. PERTAMINA EP PANGKALAN SUSU FIELD

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi sebagai bentuk keseriusan perusahaan dalam pelaksanaan efisiensi energi melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk dan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan upaya-upaya efisiensi energi untuk mewujudkan komitmen perusahaan.
2. Menyusun rencana strategis jangka panjang untuk terus berinovasi dalam upaya efisiensi energi.
3. Mengidentifikasi sumber energi yang digunakan serta menganalisis pemakaian energi secara berkala dengan melaksanakan audit energi.
4. Melakukan penurunan intensitas energi sebesar 15% sampai dengan tahun 2035 melalui program-program yang mendukung terlaksananya kegiatan efisiensi energi.
5. Mengidentifikasi, melakukan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan melalui penilain daur hidup (*Life Cycle Assessment*) sebagai upaya efisiensi energi.
6. Menerapkan pemakaian *renewable fuel* pada seluruh kegiatan perusahaan dalam konservasi energi serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.
7. Turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) pada aspek efisiensi energi.
8. Melibatkan seluruh personal perusahaan dan masyarakat dalam upaya efisiensi energi.

Keberhasilan kebijakan ini merupakan tanggung jawab seluruh Pekerja dan Mitra Kerja PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field dengan menjadikannya sebagai budaya dan sekaligus menjadi kewajiban bersama untuk memantau pelaksanaannya. Penerapan kebijakan Efisiensi Energi ini akan didokumentasikan dan dievaluasi secara periodik. Kebijakan Efisiensi Energi ini akan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra dan pihak terkait.

Pangkalan Susu, 30 Oktober 2024
Manager Pangkalan Susu Field



Edwin Susanto

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) PT. PERTAMINA EP PANGKALAN SUSU FIELD

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi sebagai bentuk keseriusan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan pengurangan dan pemanfaatan melalui kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

1. Menurunkan intensitas timbulan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sebesar 15% sampai dengan Tahun 2035 dan risiko lingkungan terkait pengelolaan limbah B3 dikelola dengan efektif serta mutu yang terpercaya.
2. Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di industri hulu migas Republik Indonesia, serta menggunakan teknologi tepat guna yang sesuai dengan standar nasional dan internasional dalam pengelolaan limbah B3.
3. Meningkatkan kompetensi, pemahaman, serta kesadaran sumber daya manusia (pekerja dan mitra kerja) sebagai upaya untuk dapat mengurangi timbulan limbah B3 dengan pengelolaan yang tepat.
4. Memiliki rencana strategis jangka panjang untuk meminimalisir timbulan limbah B3 melalui upaya 5R (*Reduce, Reuse, Recovery, Replace, Recycle*) dalam penyusunan rencana kegiatan operasi sesuai *best engineering practices*.
5. Melakukan inventarisasi seluruh sumber timbulan limbah B3 dan penataan limbah B3 yang dihasilkan.
6. Melakukan perhitungan Gas Rumah Kaca timbulan limbah B3 sebagai langkah inventarisasi Gas Rumah Kaca dari limbah B3.
7. Memahami besaran nilai absolut timbulan limbah B3 dominan dan non dominan yang muncul dalam setiap kegiatan operasional perusahaan serta mampu menggambarkan dampaknya terhadap lingkungan.
8. Meningkatkan dan memanfaatkan peluang inovasi untuk meminimalisasi timbulan dan pemanfaatan limbah B3 (baik internal ataupun eksternal oleh mitra kerja) dalam kegiatan operasional perusahaan.
9. Mengidentifikasi, melakukan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan melalui penilaian daur hidup (*Life Cycle Assessment*) sebagai upaya dalam pengurangan dan pemanfaatan.
10. Melibatkan seluruh personel perusahaan dan masyarakat dalam upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah B3.
11. Memprioritaskan penggunaan bahan non B3 (ramah lingkungan) dan penerapan proses produksi bersih dalam kegiatan operasi perusahaan.
12. Turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) pada aspek pengurangan dan pemanfaatan limbah B3.
13. Menjadikan kinerja pengelolaan limbah B3 dalam penilaian dan penghargaan pekerja dan mitra kerja.

Manajemen, Pekerja dan Mitra Kerja Perusahaan bertanggungjawab untuk melaksanakan dan mentaati kebijakan pengelolaan limbah B3 dan melakukan evaluasi untuk perbaikan secara terus menerus.

Pangkalan Susu, 30 Oktober 2024
Manager Pangkalan Susu Field



Edwin Susanto

KEBIJAKAN KONSERVASI AIR DAN PENGURANGAN BEBAN PENCEMAR AIR PT. PERTAMINA EP PANGKALAN SUSU FIELD

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi sebagai bentuk keseriusan perusahaan dalam pelaksanaan konservasi air dan penurunan beban pencemaran melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk dan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan upaya konservasi air dan penurunan beban pencemaran air untuk mewujudkan komitmen perusahaan.
2. Menyusun rencana strategis jangka panjang untuk terus berinovasi dalam upaya konservasi air dan penurunan beban pencemaran air.
3. Menginventarisir seluruh pemakaian air dan *outlet* buangan air limbah yang kemudian dilakukan pencatatan.
4. Melakukan konservasi air dan penurunan beban pencemaran air sebesar 15% sampai dengan tahun 2035 dengan efektif serta mutu yang terpercaya melalui program-program konservasi air dan penurunan beban pencemaran air.
5. Mengidentifikasi melakukan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan melalui penilaian daur hidup (*Life Cycle Assessment*) pada kegiatan konservasi air dan penurunan beban pencemaran air.
6. Melibatkan seluruh personel perusahaan dan masyarakat dalam upaya penurunan emisi konvensional konservasi air dan penurunan pencemaran beban air.
7. Turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) pada aspek konservasi air dan penurunan beban pencemaran air.

Kebijakan konservasi air dan penurunan beban pencemaran air ini akan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra dan pihak terkait.

Pangkalan Susu, 30 Oktober 2024
Manager Pangkalan Susu Field



Edwin Susanto

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT. PERTAMINA EP PANGKALAN SUSU FIELD

PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi sebagai bentuk keseriusan perusahaan dalam pelaksanaan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk dan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati untuk mewujudkan komitmen perusahaan.
2. Menyusun rencana strategis jangka panjang untuk terus berinovasi dalam upaya pelaksanaan program perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati.
3. Mengidentifikasi seluruh sumber daya yang digunakan serta meningkatkan indeks keanekaragaman hayati wilayah konservasi mangrove dengan target 5.5 di wilayah konservasi yang dikelola oleh perusahaan.
4. Melaksanakan program perlindungan dan pelestarian flora dan fauna langka baik secara in-situ atau ex.situ, melalui peningkatan kualitas habitat dan ekosistem.
5. Melibatkan seluruh personal perusahaan dan masyarakat dalam upaya efisiensi energi.
6. Turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainability Development Goals) pada aspek efisiensi energi.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra dan pihak terkait.

Pangkalan Susu, 30 Oktober 2024
Manager Pangkalan Susu Field



Edwin Susanto